

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN
POSTER SESSION TERHADAP PEMAHAMAN
MAKNA SILA-SILA PANCASILA PADA SISWA
KELAS IV MI SULLAM TAUFIQ KAJEN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**ROSITA DEWI
2321038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN
POSTER SESSION TERHADAP PEMAHAMAN
MAKNA SILA-SILA PANCASILA PADA SISWA
KELAS IV MI SULLAM TAUFIQ KAJEN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**ROSITA DEWI
2321038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia saat ini, pengamalan nilai-nilai Pancasila, terutama terkait dengan pemahaman makna tiap sila, masih menghadapi berbagai tantangan. Isu-isu sosial seperti intoleransi, radikalisasi, dan lemahnya rasa kebersamaan sering kali disalahartikan atau bahkan diabaikan sebagai dampak dari kurangnya pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai dasar Pancasila. Kesenjangan pendidikan dan rendahnya kualitas pemahaman terhadap Pancasila di kalangan generasi muda turut memperburuk pengamalan sila-sila tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Pratama et al., 2023: 80). Hal ini menambah kompleksitas tantangan dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang tercermin dalam Pancasila sebagai dasar negara. Penting untuk mengevaluasi dan memperkuat pemahaman serta implementasi nilai-nilai Pancasila agar bisa menjadi landasan yang kokoh dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, mengingat tantangan tersebut mempengaruhi keberlanjutan keharmonisan sosial dan integritas bangsa (Safitri et al., 2024: 95).

Pemahaman yang mendalam terhadap makna sila-sila Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membangun rasa nasionalisme yang solid di kalangan rakyat Indonesia. Setiap sila dalam Pancasila tidak hanya saling menguatkan, tetapi juga memberi kontribusi nyata terhadap penciptaan rasa cinta tanah air, keadilan sosial, serta persatuan di tengah keberagaman. Dalam situasi global yang semakin terhubung namun juga

penuh tantangan, pemahaman yang benar tentang Pancasila dapat menjadi pedoman dalam memelihara persatuan, menghargai keberagaman, dan menjaga keharmonisan sosial. Hal ini tentu saja memperkuat identitas nasional Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya, demokratis, dan berkeadilan. Pemahaman ini juga penting diterjemahkan dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya terjadi di tingkat negara, tetapi juga di tingkat individu dan kelompok masyarakat (Yurico et al., 2024: 242).

Untuk menjadikan nilai-nilai Pancasila relevan dalam kehidupan nyata, pemahaman tentang makna sila-sila tersebut harus diaplikasikan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Pancasila mengajarkan prinsip-prinsip yang sangat relevan, mulai dari hak dan kewajiban warga negara, penghormatan terhadap perbedaan, hingga pengelolaan sumber daya alam dan keadilan sosial. Dengan pemahaman yang tepat, nilai-nilai ini dapat menjadi acuan dalam interaksi sosial di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Novanda et al., 2024: 3). Oleh karena itu, pemahaman Pancasila bukan hanya menjadi konsep yang terkandung dalam undang-undang atau kebijakan negara, tetapi juga perlu dijalankan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memberi dampak langsung terhadap keharmonisan dan kemajuan sosial.

Penanaman makna sila-sila Pancasila sejak dini, terutama di tingkat sekolah dasar, memiliki peranan yang sangat penting. Pada usia ini, anak-anak berada pada tahap perkembangan kognitif dan moral yang rentan terhadap pembentukan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila yang dimulai sejak usia dini akan membentuk karakter yang kokoh, tidak hanya

dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sosial. Pendidikan ini harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan kontekstual agar siswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup (Nurohmah et al., 2021: 120). Dengan pendekatan yang sesuai, siswa dapat membentuk kesadaran sosial yang tinggi serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara, yang merupakan modal penting dalam membangun integritas dan kedisiplinan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Poster session* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai konteks pembelajaran, seperti IPS, PAI, dan matematika. Penelitian oleh Eli (2022: 128) dan Nasrah et al (2021: 28) mengungkapkan bahwa penggunaan *Poster session* dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini memiliki potensi untuk diterapkan dalam konteks lain, termasuk dalam meningkatkan pemahaman makna sila-sila Pancasila. Dalam metode pembelajaran ini, siswa tidak hanya diajak untuk belajar secara individual, tetapi juga berkolaborasi dalam kelompok untuk menyusun dan menyampaikan ide-ide mereka melalui media visual. Pendekatan ini memperkaya pengalaman belajar siswa, karena selain memvisualisasikan pemahaman mereka, mereka juga dilatih dalam keterampilan komunikasi, kreativitas, dan kerjasama. Dalam konteks Pancasila, poster yang menggambarkan makna dari setiap sila akan memudahkan siswa untuk menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan

kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan berdampak langsung pada sikap dan perilaku mereka.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna simbol pada lambang Garuda Pancasila serta menghubungkannya dengan nilai-nilai dalam setiap sila. Guru mengungkapkan bahwa pemahaman siswa cenderung bersifat hafalan dan belum mendalam. Saat diberikan pertanyaan tentang arti simbol-simbol dalam lambang negara, banyak siswa yang hanya mengingat nama simbol tanpa dapat menjelaskan maknanya secara rinci (Wawancara dengan Guru Kelas IV di MI Sullam Taufiq Kajen, 31 Januari 2025). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa dapat memahami konsep Pancasila secara lebih komprehensif dalam hal ini adalah metode *Poster session*.

Inovasi dalam metode pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan efektif dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Dengan metode *Poster session*, siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang Pancasila, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, kreativitas, dan kemampuan bekerjasama. Metode ini memungkinkan siswa untuk melihat nilai-nilai Pancasila tidak hanya sebagai konsep yang diajarkan di kelas, tetapi juga sebagai panduan hidup yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami makna simbol pada lambang Garuda Pancasila serta menghubungkannya dengan nilai-nilai dalam setiap sila.
2. Pemahaman siswa terhadap sila-sila Pancasila cenderung bersifat hafalan dan belum mendalam.
3. Metode pembelajaran yang digunakan belum cukup interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna sila-sila Pancasila.
4. Dibutuhkan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.
5. Metode *Poster session* telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai mata pelajaran, tetapi belum banyak diterapkan dalam pembelajaran Pancasila di sekolah dasar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berikut adalah batasan-batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pemahaman makna sila-sila Pancasila.
2. Subjek penelitian terbatas pada siswa kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen.
3. Metode pembelajaran yang diteliti terbatas pada metode *Poster session*.

4. Efektivitas metode pembelajaran diukur berdasarkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dari metode *Poster session* dan metode konvensional yang biasa diterapkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman makna sila-sila pancasila pada siswa kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Poster session*?
2. Bagaimana pemahaman makna sila-sila pancasila pada siswa kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Poster session*?
3. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *Poster session* terhadap pemahaman makna sila-sila pancasila pada siswa kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk menganalisis pemahaman makna sila-sila pancasila pada siswa kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Poster session*.

2. Untuk menganalisis pemahaman makna sila-sila pancasila pada siswa kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Poster session*.
3. Untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran *Poster session* terhadap pemahaman makna sila-sila pancasila pada siswa kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diselenggarakan suatu kegiatan penelitian:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, pendidik, dan peneliti lain dalam mengeksplorasi metode pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami makna sila-sila Pancasila. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya kajian teori mengenai efektivitas metode *Poster session* dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk

meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Dengan menerapkan metode *Poster session*, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi makna dari setiap sila Pancasila.

2. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap Pancasila melalui pendekatan yang lebih visual dan partisipatif. Dengan menggunakan metode *Poster session*, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga bekerja sama dalam kelompok, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kreativitas, serta sikap kerja sama yang penting dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila. Implementasi metode pembelajaran yang inovatif seperti *Poster session* dapat mendukung visi sekolah dalam membentuk generasi muda yang berwawasan kebangsaan, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, serta mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu efektivitas metode pembelajaran *Poster session* terhadap pemahaman makna sila-sila Pancasila pada siswa kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode *Poster Session* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai tingkat pemahaman yang optimal terhadap materi pembelajaran. Kondisi ini terlihat dari hasil pretest pada kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata nilai sebesar 52,38, yang tergolong dalam kategori “Sangat Kurang”. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebelum penggunaan metode *Poster Session*, kemampuan awal siswa dalam memahami materi masih rendah, sehingga dibutuhkan penerapan metode *Poster Session* untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.
2. Setelah diterapkannya metode *Poster Session*, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai posttest yang naik dari 52,38 pada saat pretest menjadi 80,95, yang tergolong dalam kategori “Baik”. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Poster Session* efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mendalam, karena kegiatan

diskusi, kolaborasi, dan presentasi melalui media poster mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif, dan kreatif dalam menyampaikan ide-idenya.

3. Hasil uji *t* independen pada data *posttest* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 4,172 dengan derajat kebebasan 41 dan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Poster session* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya dalam memahami makna sila-sila Pancasila di kelas IV MI Sullam Taufiq Kajen.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada guru, siswa, dan peneliti selanjutnya:

1. Untuk Guru, diharapkan dapat memanfaatkan metode *Poster session* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran aktif, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Metode ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna sila-sila Pancasila serta mendorong siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran. Guru juga disarankan untuk terus mengembangkan variasi media dan langkah-langkah pelaksanaan agar suasana kelas lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton.
2. Untuk Siswa, diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan diskusi kelompok dan

pembuatan poster. Melalui metode *Poster session*, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengasah keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta sikap kerjasama. Siswa juga diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan memperluas materi atau tema pembelajaran yang menggunakan metode *Poster session*, misalnya pada mata pelajaran lain atau pada tingkat kelas yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan juga bisa mengeksplorasi penggunaan metode ini dalam meningkatkan aspek sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) siswa secara lebih mendalam. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel atau menggunakan metode penelitian lain, seperti penelitian tindakan kelas (PTK), agar hasil yang diperoleh semakin komprehensif.